

Majalah Rohani Untuk Anak-Anak

Kita

Kristus ialah Tuhan anak-anak

Edisi 57

Januari 2025/Thn 32

Tahun Baru

03

**HUKUM
ALLAH (16)**

05

KEMURAHAN

09

FILIPUS

11

**KU BERNYANYI
TENTANG YESUS**



Salam Redaksi

SYALOM.

BERSYUKUR KEPADA TUHAN KITA TELAH MEMASUKI TAHUN 2025. MARI BERSYUKUR UNTUK SEMUA PEMELIHARAAN TUHAN DI DALAM HIDUP KITA SELAMA TAHUN 2024. BERSYUKUR UNTUK SEMUA SUKA CITA DAN DUKA CITA YANG KITA ALAMI DALAM TAHUN 2024. MARI MINTA PIMPINAN DAN PENYERTAAN TUHAN DALAM KITA MEMASUKI TAHUN 2025. DALAM KITA EDISI JANUARI 2025 INI KITA AKAN MELANJUTKAN ARTIKEL BUAH ROH YAITU KEMURAHAN DAN SELAMA BULAN JANUARI INI KITA AKAN MERENUNGGAN KITAB YOSUA MELALUI PELITAKU. SELAMAT MENIKMATI DAN MENDAPAT BERKAT TUHAN MELALUI MEMBACA MAJALAH KITA DAN PELITAKU.

*Syalom,
Redaksi KiTa*

Dapatkan
MAJALAH KITA!

Majalah KiTa dapat
diunduh pada link ini:

anak.stemi.id



kitakid@gmail.com

Persembahkan:
BCA GRII KiTa
0033090550

Tim Redaksi Majalah Kita dan Pelitaku

Redaksi :
Vik.Susana Jusuf

Penyunting:
Redaksi Majalah KITA

Penulis Pelitaku:

- Vik.Dewi Arianti
- Vik.Yuki Fran Siska
- Vik.Diana Bunjamin
- Vik.Lidya Bhkti
- Vik.Susana Jusuf

Desain dan Gambar :

- Karlina
- Minerva Utomo
- Henrica Citra

Desain Cover:
Henrica Citra

KATEKISMUS WESTMINSTER: HUKUM ALLAH (16)

Pertanyaan 73: Apa bunyi perintah kedelapan?

Jawab: Perintah kedelapan berbunyi, "Jangan Mencuri!"

Pertanyaan 74: Apakah yang dituntut di dalam perintah kedelapan?

Jawab: Perintah ini menuntut kita melakukan dengan cara benar dalam memperoleh dan memajukan kekayaan kita dan orang lain.

Pertanyaan 75: Apakah alasan yang dicantumkan di dalam perintah kedelapan?

Jawab: Perintah ini melarang perbuatan apa pun yang merampas secara tidak adil yang dapat mengganggu kekayaan atau hak milik lahiriah kita ataupun sesama kita.

DILARANG MENCURI

Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa Allah adalah pemilik tertinggi dari semua yang ada.

"Punya-Mulah langit dan punya-Mulah juga bumi, dunia serta isinya Engkaulah yang mendasarkannya" (Mazmur 89:11).

Lalu bagaimana dengan apa yang kita miliki?

Manusia diberi tanggung jawab untuk memiliki sesuatu dengan tujuan memuliakan Allah. Tidak salah kita memiliki sesuatu dengan cara yang benar. Tetapi kita juga harus tahu bahwa segala sesuatu yang kita miliki adalah tanggung jawab dari Allah agar dipakai untuk memuliakan Allah.

Apa yang dilarang? Mencuri

Kita tidak boleh mencuri dalam memiliki segala sesuatu yang kita inginkan.

Apa itu Mencuri?

Mencuri adalah cara mendapatkan sesuatu dengan cara curang. Mencuri artinya kita mengambil sesuatu yang bukan milik kita atau tidak diberikan kepada kita.



Ada banyak bentuk pencurian:

1. Bermalas-malasan

Misalnya ketika harus mengerjakan dan menyelesaikan suatu tugas, tetapi lebih memilih untuk tidak mengerjakan apa-apa dan tetap mendapat upah yang sama dengan orang yang rajin bekerja. Ini adalah kemalasan. Dan ini merupakan bentuk pencurian.

Alkitab jelas mengatakan:

Orang yang bermalas-malasan dalam pekerjaannya sudah menjadi saudara dari si perusak” (Amsal 18:9)

“Jika seorang tidak mau bekerja, janganlah ia makan” (2 Tes. 3:10B)

2. Pemborosan

Misalnya menggunakan apa yang bukan milik kita dengan sembarangan. Ketika diberi uang oleh orang tua kita, tetapi digunakan dengan sembarangan, ini merupakan pencurian. Karena itu adalah uang orang tua kita, dan kita sudah sembarangan (tidak bertanggung-jawab) dalam menggunakan uang tersebut.

Tuhan memberi waktu belajar dan melayani Tuhan, tetapi kita menggunakan waktu dan tenaga kita untuk hal lain yang tidak menyenangkan Tuhan. Itu artinya kita sudah mencuri waktu yang diberikan Tuhan.

3. Penipuan

Misalnya kita menjual barang yang sebenarnya sudah rusak, tetapi dijual dengan harga yang sama dengan baru. Kita berbohong dan mendapatkan sesuatu dengan cara yang tidak berkenan kepada Tuhan. Ini merupakan penipuan.

Apa yang harus kita lakukan?

Berikut kata Alkitab mengenai apa yang harus kita lakukan sebagai orang Kristen.



Imamat 25:35

Apabila saudaramu jatuh miskin, sehingga tidak sanggup bertahan di antaramu, maka engkau harus menyokong dia sebagai orang asing dan pendatang, supaya ia dapat hidup di antaramu.



Filipi 2:4

Janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.



Efesus 4:28

Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan.



Ingatlah:

Kita tidak boleh mencuri. Kita harus mendapatkan segala sesuatu dengan cara yang memuliakan dan menyenangkan Tuhan.

DOA

Bapa di surga, ajar saya untuk tidak bermalas-malasan, memboroskan segala sesuatu dan menipu. Ajar saya untuk terus tekun dan giat dalam mengerjakan segala sesuatu sehingga menyenangkan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang adalah Juruselamat saya, saya berdoa. Amin.

Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi

Kemurahan


Murah hati bukan berarti hati yang harganya murah, tetapi murah hati adalah ungkapan yang memiliki arti suka memberi, suka berbagi, tidak pelit. Berbagi milik kepunyaan kita dengan orang lain bukan hal yang mudah karena membutuhkan kerelaan memberi milik kepunyaan kita untuk dipakai, atau menjadi milik orang lain. Kemurahan adalah buah Roh rasa kelima di dalam buah-buah Roh yang tercatat dalam Galatia 5:22-23:

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.

Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.”

Dalam Kisah Para Rasul dicatat tentang kehidupan gereja mula-mula. Orang Kristen saat itu hidup di dalam kasih dan saling berbagi.


Mereka memecah roti di rumah masing-masing secara bergilir, dan makan bersama dengan gembira dan tulus hati. Mereka melakukan itu semua sambil memuji Allah; mereka hidup bersama di dalam kasih sehingga menarik banyak orang untuk mau ikut Tuhan. Kehidupan kasih orang Kristen saat itu menjadi sebuah teladan indah bagi orang-orang di sekitar mereka.



Murah hati adalah ajaran Tuhan Yesus.

Di dalam Matius 5:7 Yesus mengajarkan “Berbahagialah orang yang murah hatinya karena mereka akan beroleh kemurahan.” Pengikut Kristus diminta untuk bermurah hati.

Apakah ini berarti kita diminta untuk berbuat amal sehingga mendapat pahala? Bukan. Apa yang Yesus ajarkan berbeda dengan ajaran agama lain. Banyak agama yang mengajarkan untuk berbagi agar mendapat balasan pengampunan dosa atau masuk ke surga, tetapi Alkitab mengajarkan bahwa “kemurahan” adalah buah Roh, artinya kita yang telah diselamatkan Tuhan (lahir baru), akan memiliki sifat murah hati.



Kemurahan timbul karena ucapan syukur setelah terlebih dahulu memperoleh kemurahan Tuhan, yaitu penebusan dosa.

Kita bermurah hati karena Tuhan telah bermurah hati kepada kita.

Di dalam dunia yang telah jatuh dalam dosa, seringkali manusia memanfaatkan kemurahan hati untuk mendapat keuntungan, misalnya tidak mau bekerja tetapi meminta kemurahan hati orang lain, menipu agar dikasihani dan memanfaatkan kemurahan hati orang lain.

Lalu apakah kita akhirnya tidak mau lagi bermurah hati karena takut ditipu? Kita tidak boleh kehilangan kemurahan hati, tetapi kita harus meminta bijaksana dari Tuhan untuk dapat bermurah hati dengan tepat.


Kemurahan hati tidaklah murah harganya. Tuhan bermurah hati mengampuni dosa kita, tetapi penebusan Yesus Kristus di atas kayu salib tidak murah. Kita ditebus dengan darah Yesus yang mahal harganya.

Rasul Paulus berkata

“Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima.”

Kita berbahagia ketika dapat bermurah hati berbagi dengan orang lain, tetapi pemberian kita tidak boleh dianggap murah dan tidak dihargai.

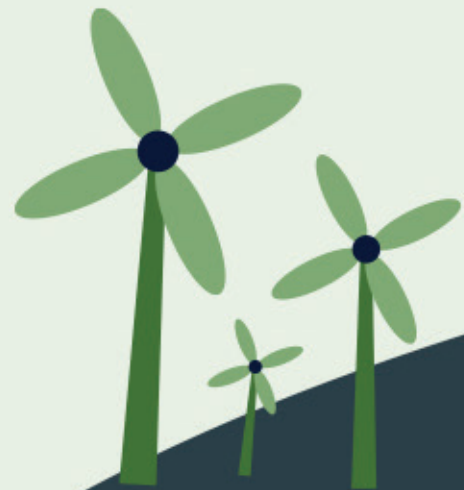
Kita harus tahu kapan tepatnya berbagi dan bermurah hati, misalnya bermurah hati bukan ketika ujian membagi jawabanmu kepada temanmu yang nilainya tidak bagus.



Kamu juga tidak bijak ketika memberi salinan PR untuk teman yang malas mengerjakannya.

Kemurahan hati harus diberikan dengan bijak, dengan tepat dan benar agar Tuhan dipermuliakan melalui sifat murah hatimu.

Mari minta bijaksana dari Tuhan untuk menolong kita semua dapat tetap dan tepat bermurah hati di dunia yang telah berdosa ini.



Oleh: Vik.Diana Bunjamin.



Filipus



Dalam Kisah-kisah Iman edisi ini kita akan mengenal Filipus, salah satu rasul, murid Tuhan Yesus. Kitab Yohanes 1:43-44 menulis bagaimana Filipus menjadi murid Tuhan Yesus: "Pada keesokan harinya Yesus memutuskan untuk berangkat ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus, dan berkata kepadanya: Ikutlah Aku!" Lalu Filipus langsung ikut Tuhan Yesus.

Filipus berasal dari Betsaida, sama seperti Andreas dan Petrus. Menurut Injil Yohanes, Filipus pertama kali bertemu dengan Tuhan Yesus di Betania, sebuah kota kecil di tepi Danau Galilea. Alkitab tidak menulis apa pekerjaan Filipus sebelum ia mengikut

Tuhan Yesus, tetapi diperkirakan Filipus adalah seorang nelayan.

Setelah menjadi murid Tuhan Yesus, Filipus segera bersaksi, dan orang pertama yang Filipus berikan kesaksian tentang Tuhan Yesus, adalah temannya, Natanael yang akhirnya menjadi murid Tuhan Yesus juga.

Ada empat tokoh Filipus yang berbeda di dalam Alkitab.

Dua orang Filipus adalah nama dari dua putra Raja Herodes (Lukas 3:1 dan Matius 14:3). Lalu Filipus yang rajin melayani Tuhan Yesus dan Rasul Filipus, murid Tuhan Yesus.



Alkitab tidak bercerita banyak mengenai Filipus sang rasul, tetapi Yohanes mencatat beberapa perbincangan antara Filipus dengan Tuhan Yesus. Tindakan Filipus yang pertama sebagai murid Tuhan Yesus adalah pergi dan memberitahu Natanael mengenai Tuhan Yesus. Filipus dihampiri oleh orang non-Yahudi, khususnya orang Yunani dari Betsaida yang meminta Filipus memperkenalkan mereka pada Tuhan Yesus (Yohanes 12:20-22).

Setelah perjamuan terakhir, Filipus meminta supaya Tuhan Yesus mengungkapkan Sang Bapa pada mereka, dan permintaan ini dijawab oleh Tuhan Yesus, "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa" (Yohanes 14:8-9).

Terakhir kali Alkitab menulis tentang Filipus, bahwa Filipus adalah salah satu murid yang hadir di Yerusalem setelah kenaikan Tuhan Yesus ke

surga (Kisah 1:13). Sejarah mencatat bahwa Filipus pergi melayani ke Frigia (yang terletak di negara Turki pada zaman ini) dan mati martir di Hierapolis.

Sama seperti Andreas, Filipus bukan rasul yang menonjol seperti Petrus atau Yohanes yang banyak dikisahkan di dalam Alkitab. Namun demikian, Filipus tetap setia melayani dan memberitakan Injil sampai akhir hidupnya, dan bahkan ia dibunuh karena terus memberitakan Injil walaupun sudah dilarang.

Satu hal yang dapat kita teladani dari Filipus adalah: ketika mengenal Tuhan Yesus, Filipus langsung memberitakan mengenai Tuhan Yesus.

Mari kita juga memberitakan Tuhan Yesus kepada teman-teman kita. Mari minta hati seperti Filipus yang tidak malu dan berani, serta setia bersaksi tentang Tuhan Yesus sampai akhir hidupnya.

Warisan Himne

Ku Bernyanyi Tentang Yesus

3 2 1 | g # F g | h . . | j . . | 1 g 1 |
Ha - ti - ku pe - nuh - lah gi - rang, Ye -
sus t'lah
Te - ngah s'ga - la ma - nu - si - a Di
- a - lah
I - a Tu - han Ma - ha A - dil ber
- lim - pah

2 g 2 | 3 . . | 3 . . | 2 2 2 | 2 1 h | 1 . .
|
s'la - mat - kan - ku. Pu - ji mu - lia - kan
na - ma -
yang ter - in - dah. S'ga - la rah - mat a -
nu - ge -
ke - mu - rah - an. Di - a bu - nga ba -
kung in -

g . . | 1 1 1 | 1 j 1 | 2 . . | 2 . . | g h j |
Hu, yang su - ci - kan ha - ti - ku.

Ref:

rah, se - mua pem - be - ri - an - Nya. 'Ku
ber - nya -
dah, sum - ber ka - sih a - nu - g'rah.

1 2 3 | h . . | 2 . . | 2 j h | 2 j h | g . . | g . . |
nyi ten - tang Ye - sus, ba - gi - ku la ter - in -
dah.

g h j | 1 2 3 | 5 . . | 4 . . | 3 g 4 | 3 . 2 | 1 . . | 1 . .
/
Dia - lah Tu - han Ju - ru - s'la - mat, ma - ti un - tuk da - ku.

KU BERNYANYI TENTANG YESUS (WHY DO I SING ABOUT JESUS?)

LIRIK & MUSIK: ALBERT ALLEN KETCHUM (1894–1982)

Lagu ini ditulis oleh Albert Allen Ketchum. Ia lahir pada 12 Februari 1894 di New York. Dan meninggal 21 Mei 1982 di San Bernardino, California. Ia adalah anak dari William Wallace Ketchum dan Anna Augusta Allen. Ketchum belajar di Moody Bible Institute, Chicago, Illinois sekitar tahun 1920an.

Di situlah ia menulis lagu Ku Bernyanyi Tentang Yesus. Lagu ini lagu yang bertema tentang Penginjilan yang membawa kita melihat dan kagum pada Allah Maha Pemurah. Dalam bahasa Inggris judulnya "Why Do I Sing About Jesus?"

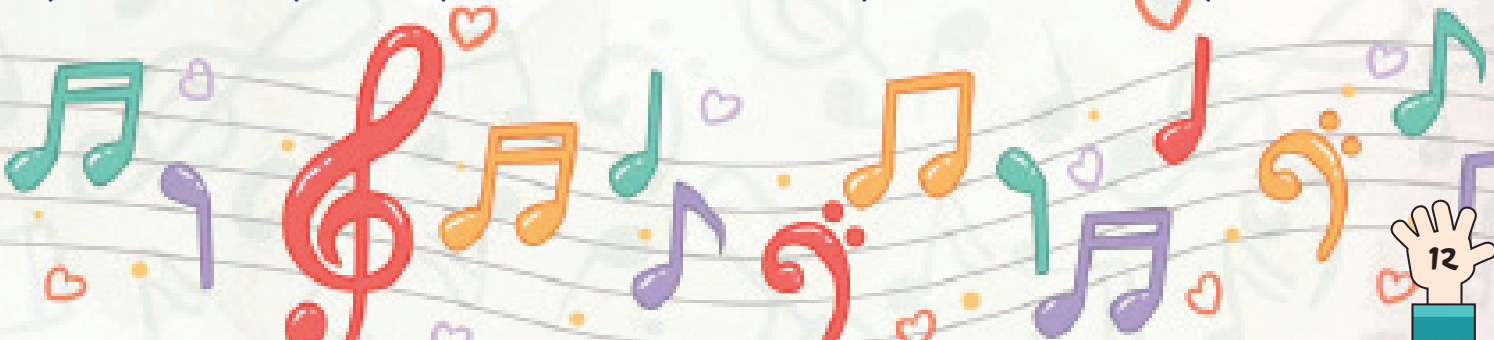
Pada bait pertama dijelaskan mengapa kita bersukacita dan menaikkan pujian bagi Tuhan, karena Ia sudah menebus kita. Sukacita sejati kita karena Tuhan yang sudah menebus kita. Seperti dikatakan dalam Mazmur 28:7, "Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku

percaya. Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya."

Yang mana karya puncak-Nya adalah menyelamatkan manusia berdosa agar disucikan. Misi Tuhan Yesus dengan jelas disampaikan oleh malaikat di dalam Matius 1:21, "Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."

Dan dipertegas kembali dalam Wahyu 1:5-6, "Dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini.

Bagi Dia, yang mengasihi kita, dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, bagi Dia-lah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin. "



Pada bait kedua dijelaskan bahwa kita menyanyikan pujian karena anugerah-Nya yang membebaskan kita. Tuhan Yesus menebus kita agar kita memiliki kebebasan sejati di dalam Dia. Kita bebas karena rahmat anugerah-Nya.

Seperti dikatakan di dalam Galatia 5:1, "Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan." Pada bait ketiga, kita menyanyikan pujian karena Ia adalah Pelindung setia dan kukuh. Di dalam Alkitab berkali-kali dituliskan hal ini, seperti dalam Kejadian 49:23-25

"Walaupun pemanah-pemanah telah mengusiknya, memanahnya dan menyerbunya, namun panahnya tetap kokoh dan lengan tangannya tinggal liat, oleh pertolongan Yang Maha kuat pelindung Yakub, oleh sebab gembalanya Gunung Batu Israel, oleh Allah ayahmu yang akan menolong engkau, dan oleh Allah Yang Mahakuasa, yang akan memberkati engkau dengan berkat dari langit di atas, dengan berkat samudera raya yang

letaknya di bawah, dengan berkat buah dada dan kandungan."

Ia adalah Allah Maha Pemurah. Ia layak menerima segala pujian karena Ia menebus kita, menyatakan anugerah-Nya pada kita dan terus memelihara kita sepanjang hidup kita.

Dalam Titus 3:4-7, dikatakan: "Tetapi ketika nyata kemurahan Allah, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia, pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus, yang sudah dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita."

Mari kita menyanyikan lagu ini dengan suka cita karena telah diberi keselamatan oleh Tuhan ketika kita percaya kepada Tuhan Yesus.

oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi

